BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya humas bagi masyarakat Kota Bekasi adalah memberikan keterbukaan informasi mengenai kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan DPRD. Humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi sebagai komunikator dalam menyebarkan informasi memiliki peranan yang sangat penting. Peranan humas adalah suatu kegiatan organisasi kepada masyarakat yang berdasarkan hubungan yang saling menguntungkan agar masyarakat mengerti apa yang dilakukan organisasi serta mendapatkan kebijakan yang dibuat untuk mendapatkan kepercayaan. (Iriantara, 2014:5).

Menurut F. Rachmadi (1992) dalam Mukarom (2015:56) peran humas sangat erat kaitannya dengan fungsi humas, fungsi utama humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi.

Sebagai komunikator yang baik, humas harus dapat menjadi *information* center atau sumber informasi guna bertujuan mempertahankan, memajukan dan membentuk citra positif lembaga di mata masyarakat. Humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi memiliki media informasi baik secara internal maupun eksternal. media internal yaitu buletin SWARA DPRD dan Selayang Pandang, sedangkan media eksternalnya adalah media *online* seperti *website* dengan alamat (dprd.bekasikota.go.id). instagram dengan alamat (humasdprdbekasi), facebook dengan alamat (Humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi) dan twitter dengan alamat (@DPRDKotaBekasi). Melalui beberapa media tersebut Humas Sekretariat DPRD dapat mempublikasikan informasi mengenai kinerja DPRD Kota Bekasi.

Menurut Hasan dalam kamus istilah pengetahuan populer, buletin adalah salah salah satu media komunikasi yang berbentuk kumpulan-kumpulan lembaran atau buku-buku yang diusahakan secara teratur oleh suatu organisasi yang memuat pernyataan resmi atau singkat yang dapat berguna bagi publik.

Humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi masih mengandalkan media konvensional yaitu buletin SWARA DPRD sebagai buletin pertama yang memberikan informasi mengenai kinerja Anggota DPRD Kota Bekasi. Buletin SWARA DPRD dipublikasikan oleh humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi sebagai penghubung antara wakil rakyat dengan masyarakat, khususnya masyarakat Kota Bekasi. Buletin tersebut setiap tahunnya diterbitkan secara terus menerus setiap 1 bulan sekali sebanyak 500 eksemplar dalam kurun waktu 10 bulan dalam setahun. Buletin SWARA DPRD diberikan pada saat rapat paripurna berlangsung kepada para undangan seperti Camat, Lurah, Tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Buletin SWARA DPRD juga didistribusikan ke kelurahan, kecamatan selain itu diberikan kepada para tamu kunjungan dari berbagai daerah di indonesia yang datang berkunjung ke DPRD Kota Bekasi. Penggunaan buletin ini dilaksanakan humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi sampai dengan tahun yang akan datang. Tentu saja media internal ini diharapkan memiliki pengaruh ataupun fungsi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Buletin SWARA DPRD merupakan akronim dari "Suara Wakil Rakyat Kota Bekasi" media ini sebagai salah satu media kegiatan komunikasi anggota DPRD Kota Bekasi yang dimanfaatkan sebagai jembatan komunikasi antara wakil rakyat kepada masyarakat. Keberadaan unit kehumasan (hubungan masyarakat) di sebuah lembaga atau instansi milik pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang sesuatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar pada umumnya. Humas merupakan suatu alat atau saluran (*The PR as tools or channels of government publication*) untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional melalui kerja sama dengan pihak pers, media cetak atau elektronik. (Ruslan, 2012:343).

Informasi merupakan salah satu kebutuhan manusia, informasi berhak diakses siapa saja baik itu pribadi, kelompok atau badan hukum. UU RI Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Infomasi Publik menyatakan, pemerintah wajib menyediakan informasi publik. Informasi diberikan setiap saat mengacu pada prinsip pelayanan.

Penelitian ini menggunakan konsep peran humas menurut Dozier dan Broom yaitu Penasihat Ahli (Expert Prescriber), Fasilitator Komunikasi (Communication Facilitator), Fasilitator Pemecahan Masalah (Problem Solving Facilitator) dan Teknisi Komunikasi (Communication Technician). Dalam melakukan penelitiannya penulis memilih media internal buletin SWARA DPRD dibanding selayang pandang dan media eksternal seperti website, instagram, facebook dan twitter. Karena meskipun sama-sama memberikan informasi, media seperti buletin kurang efisien dan efektif, terbukti dengan adanya penumpukan buletin pada tahun 2016 sebanyak 956 eksemplar di ruang kerja humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi. Adanya penumpukan tersebut dikarenakan kurangnya sumber daya manusia pada bagian humas dalam mendistribusikan buletin SWARA DPRD, hal ini menunjukkan peran humas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat kurang efisien, efektif dan belum mencapai target perencanaan humas karena masih banyaknya buletin yang belum disebarkan. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian pada media buletin dibanding media lain yang ada pada bagian humas sekretariat DPRD Kota Bekasi.

Berdasarkan permasalahan diatas yang sudah dipaparkan, maka penulis ingin memfokuskan penelitian yang berjudul "Peran Humas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi dalam Pengelolaan Buletin SWARA DPRD"

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, penulis memfokuskan penelitian pada Bagaimana Peran Humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi dalam mengelola Buletin SWARA DPRD.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian, bagaimana peran humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi dalam pengelolaan buletin SWARA DPRD?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi dalam pengelolaan buletin SWARA DPRD.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai media konvensional sebagai alat penyebaran informasi kepada masyarakat.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi humas Sekretariat DPRD Kota Bekasi dalam menjalankan fungsi kehumasannya serta dapat memberikan pengalaman kepada penulis selama melakukan penelitian pada bagian humas di Sekretariat DPRD Kota Bekasi.